

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah di uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam terkait dengan tantangan yang dihadapi oleh korban pemakai narkoba. Dari pemahaman ini, kita menyadari bahwa rehabilitasi bukan sekadar proses penyembuhan fisik, tetapi juga sebuah perjalanan psikologis dan sosial yang melibatkan berbagai faktor kompleks seperti stigmatisasi sosial, tekanan lingkungan, dan perubahan perilaku. Petugas lembaga rehabilitasi memegang peran sentral dalam membantu korban pemakai narkoba membentuk perubahan positif dalam hidup mereka.
2. Selain peran dalam rehabilitasi, petugas lembaga rehabilitasi juga dapat berfungsi sebagai agen pendidikan dan pencegahan. Upaya ini mencakup memberikan informasi tentang bahaya narkoba, membangun kesadaran masyarakat, dan mengajarkan keterampilan hidup yang dapat mencegah perilaku pemakaian narkoba. Petugas lembaga rehabilitasi perlu menjalin kerjasama yang erat dengan pihak eksternal seperti lembaga kesehatan, pemerintah, dan lembaga masyarakat.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah di uraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka saran yang dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Menyarankan pengembangan program pendidikan dan pelatihan khusus bagi petugas lembaga rehabilitasi. Program ini dapat mencakup aspek-aspek psikososial, keterampilan komunikasi, dan pendekatan rehabilitasi yang inovatif. Dengan meningkatkan kapasitas petugas, lembaga rehabilitasi dapat lebih efektif dalam memahami dan merespons kebutuhan korban pemakai narkoba. Menekankan perlunya pengintegrasian pendekatan holistik dalam program rehabilitasi. Program ini dapat mencakup aspek-aspek kesehatan mental, keterampilan hidup, reintegrasi sosial, dan dukungan keluarga.
2. Mendorong lembaga rehabilitasi untuk meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga kesehatan mental, lembaga pemerintah, dan LSM. Kerjasama ini dapat memperluas jangkauan lembaga rehabilitasi dan meningkatkan akses korban pemakai narkoba terhadap berbagai layanan dan dukungan. Menyarankan penerapan sistem pemantauan dan evaluasi yang teratur untuk mengukur efektivitas program rehabilitasi.